

Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kantok Bilangan di TK Siti Khodijah

Hirni Aprilia Nur Inayatillah¹ Edi Hendri Mulyana² Dindin Abdul Muiz Lidinillah³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia³

Email: hirniaprilia@upi.edu¹

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan melalui media kantong bilangan di TK Siti Khodijah. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan adanya media kantong bilangan anak akan mudah untuk memahami apa itu konsep bilangan karena konsep bilangan merupakan sebuah dasar bagi anak untuk mengenal sebuah dasar bagi anak untuk mengetahui yang lebih lanjut ke penguasa konsep-konsep selanjutnya yang lebih sulit. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Mix Method atau bisa disebut penelitian campuran, dengan menggunakan metode EDR (Educational Design Research). Dalam metode ini terdapat tiga tahap yaitu tahap analisis dan eksplorasi, tahap Desain dan Kontruksi dan tahap. Evaluasi dan refleksi. Pada tahap analisis dan eksplorasi menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara kepada guru kelompok B.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Konsep Bilangan, Media Kantong Bilangan

Abstract

Early childhood education is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six which is carried out through the provision of educational stimuli that help physical and spiritual growth so that children have readiness to enter further education. The problem that occurs in the field is an effort to improve the ability of children to recognize the concept of numbers through the media of kantong numbers in Siti Khodijah Kindergarten. The purpose of this research is that with the presence of a number pocket media, children will be easy to understand what the concept of numbers is because the concept of numbers is a basis for children to get to know a basis for children to know further to master the next more difficult concepts. The type of research used by the researcher is the Mix Method approach or can be called mixed research, using the EDR (Educational Design Research) method. In this method there are three stages, namely the analysis and exploration stage, the Design and Construction stage and the . Evaluation and reflection. In the analysis and exploration stage, using observation techniques and interview techniques to group B teachers.

Keywords: Early Childhood, Number Concept, Numbers Pocket Media



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umumnya adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan memberikan rangsangan kepada anak untuk membantu anak untuk bertumbuh kembang dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan anak usia dini juga biasanya sering disebut juga masa golde age atau dimana pada masa anak keemasan yang sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (14) menyatakan “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada anak usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik bagi anak dan psikis yang anak siap untuk merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu anak membutuhkan kondisi dan stimulus yang baik atau sesuai dengan masa perkembangan anak secara optimal.

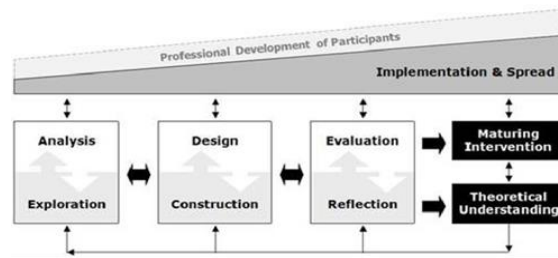
Pada pembelajaran anak usia dini memegang peranan untuk meningkatkan pembelajaran bagi anak agar anak memiliki kesiapan belajar pada tahap yang lebih lanjut, pada tahap ini anak harus benar-benar memiliki kesiapan belajar yang optimal agar anak tidak merasa takut untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi dalam pembelajaran di SD. Proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan baik jika anak mempunyai kecerdasan dalam menghadapi permasalahan pada pembelajaran matematika dengan mengupayakan mengenal konsep bilangan pada matematika. Matematika adalah salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh anak tetapi tiap-tiap individu memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari karena di lingkungan sekitar senantiasa menggunakan ilmu matematika. Oleh karena itu dari sejak dini harus menganalkan konsep-konsep dasar matematika yang menyenangkan agar anak bisa belajar dengan nyaman.

Kenyataannya menunjukkan bahwa di TK Siti Khodijah pada kelompok B masih terdapat anak yang masih belum mengerti apa itu konsep bilangan. Konsep bilangan yaitu merupakan konsep matematika sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep selanjutnya. Dilakukan dengan tiga tahap: (1) membilang, yaitu menyebutkan bilangan berdasarkan urutan, (2) mencocokkan setiap angka dengan benda yang sedang dihitung, (3) membandingkan antar kelompok benda satu dengan kelompok yang lainnya untuk mengetahui jumlah benda yang lebih banyak, sedikit, atau sama.

Upaya pembelajaran matematika yang menyenangkan, membutuhkan sebuah metode pembelajaran yang menarik agar anak memiliki ketertarikan pada saat pembelajaran berlangsung yakni dengan media kantong bilangan. Kantong bilangan merupakan suatu alat sederhana yang dapat ditunjukkan untuk mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran operasi hitung dalam matematika. Kantong bilangan kantong kantong yang diisi dengan lidi atau sedotan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method* atau bisa disebut penelitian campuran. Menurut Creswell 2015, hlm. 1088 penelitian ini ialah sebuah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan juga mengolah data dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Metode yang dipilih oleh peneliti ialah metode EDR (*Educational Design Research*). Peneliti memilih metode EDR ini karena pengembangannya dilakukan dalam penelitian ada apa bidang penelitian tersebut. Penelitian EDR ini mampu memberikan arahan dan masukan dalam pengembangan yang diteliti oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah produk yang maksimal yaitu media kantong bilangan. Desain penelitian yang digunakan dalam mengembangkan menggunakan EDR dari McKenny dan Reeves 2010. Model generic EDR dari McKenny dan Reeves yaitu:



Model generic tersebut, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Analisis dan Eksplorasi (*Analisis and Exploration*) pada tahapan ini peneliti melakukan analisis literatur dan studi lapangan yang dilakukan dengan wawancara kepada TK Siti Khodijah.
2. Desain dan Kontruksi (*Desain and Construction*) pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan konsep bilangan melalui media kantong bilangan yang ditemukan dari hasil analisis dan eksplorasi
3. Evaluasi dan refleksi pada tahap ini produk sudah dikonstruksi dan divalidasi dan sudah di uji coba.

Pada penelitian ini peneliti hanya melaksanakan pada tahapan analisis dan eksplorasi. Hal ini dikarenakan peneliti hanya menjelaskan mengenai dasar kebutuhan untuk pengembangan. Jenis yang digunakan dalam instrumen ialah menggunakan pengumpulan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar validasi ahli. Pada observasi ini peneliti melakukan studi pendahuluan kelapangan agar melihat secara langsung untuk mengamati dan melihat apa yang terjadi di lapangan itu tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini akan di deskripsikan sebagai berikut:

Hasil Penelitian

Hasil yang ditemukan dalam analisis dan eksplorasi di dasarkan pada upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kantong bilangan pada kelompok B dilapangan, penelitian menemukan permasalahan yang terjadi pada anak yaitu masih ada sebagian anak yang belum paham dan belum mengerti apa itu konsep bilangan. karena konsep bilangan itu anak harus paham dan mengerti dikarenakan akan menjadi sebuah dasar bagi anak untuk mengetahui yang lebih lanjut ke penguasa konsep-konsep selanjutnya yang lebih sulit. Dengan adanya media kantong bilangan anak akan semakin yakin dan semangat untuk belajar apa itu konsep bilangan, lambang bilang, karena anak memiliki ketertarika untuk memahami pembelajaran agar anak tidak merasa bosan dalam hal pembelajaran matematika itu tersebut. Karena kantong bilangan adalah sebuah media yang terbuat dari sebuah papan yang dilapisi oleh flanel, di dalamnya terdapat sebuah gambar bentuk kantong-kantong yang memiliki jumlah gambar tersebut cara penggunaan yaitu dengan menggunakan lidi atau sedotan.

Pembahasan

Dasar dari upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kantong bilangan pada kelompok b yang mengacu kepada teori Mckenny dan Reeves educational Design Research atau di sebut juga (EDR). Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu hanya dengan sebatan analisis permasalahan dilapangan dan eksplorasi, penelitian ini mengetahui dasar bagi anak. Tahap ini menganalisis permasalahan yang ada dilapangan yaitu di TK Siti Khodijah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan eksplorasi yang dilakukan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak akan memiliki kemamuan atau ketertarikan belajar jika memiliki sebuah media yang menarik yang di berikan kepada anak supaya anak tidak merasa bosan atau merasa jenuh pada saat pembelajaran yakni dengan adanya media kantong bilang tersebut anak akan semakin memahami apa itu konsep bilangan dikarenakan konsep bilangan adalah sebagai dasar bagi anak untuk siap ke jenjang yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No 29 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ratnasari, D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 Sd N Prambanan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Solehah. (2019). *Permainan Memancing Ikan Imitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Di Kelompok B Ra Al-Amin Cirebon Girang Talun Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Institut Agama Islam Iai Bunga Bangsa Cirebon
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.